

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Museum Keprajuritan Indonesia adalah museum yang dibangun untuk melestarikan nilai – nilai patriotisme dan melestarikan bukti atau rekaman sejarah para pahlawan Indonesia, serta meningkatkan semangat generasi muda terhadap nilai kepahlawanan agar generasi muda mencintai tanah airnya dan agar menjadi bangsa yang besar karena tidak melupakan jasa para pahlawannya. Mengenalkan sejarah kepada anak – anak merupakan salah satu cara menumbuhkan sikap nasionalisme dan bangga menjadi warga negara Indonesia, yang merupakan tujuan utama pendidikan karakter bagi anak Indonesia untuk mengembangkan sikap cinta tanah air sejak dini. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah penulis lakukan, dari jumlah data pengunjung Museum Keprajuritan Indonesia lebih didominasi oleh anak – anak dan informasi yang penulis peroleh dari pihak pengelola museum bahwa museum kekurangan media informasi yang diperuntukkan untuk anak – anak. karena, untuk saat ini museum hanya menyediakan buku panduan berwarna hitam – putih serta gambar yang kurang jelas, sehingga tidak menarik untuk anak – anak. Disamping itu, anak – anak lebih menyukai buku yang terdapat banyak warna dan gambar yang lucu dan menarik. Untuk itu, penulis membuat buku ilustrasi Museum Keprajuritan Indonesia yang

diharapkan dapat menarik perhatian anak – anak untuk membaca buku dan lebih mengenal sejarah dan mengenang jasa – jasa pahlawan Indonesia.

Media utama yang penulis rancang adalah buku ilustrasi dengan gaya ilustrasi *vector design simple*/sederhana, yang menggunakan karakter chibi dan *full color* yang bertujuan agar anak – anak dengan mudah memahami isi buku dan menarik bagi mereka. Pada buku ilustrasi ini menjelaskan mengenai tokoh – tokoh pahlawan, panji – panji (bendera), meriam dan kapal tradisional, serta penjelasan singkat mengenai museum. Pada bagian akhir buku ilustrasi ini terdapat permainan yang dapat melatih daya ingat anak – anak terhadap koleksi – koleksi yang terdapat di Museum Keprajuritan Indonesia.

Media sekunder atau media promosi yang penulis rancang adalah *X-Banner* yang akan ditempatkan pada pintu masuk TMII dan museum, *flyer* yang akan disebarakan atau dibagikan untuk pengunjung yang sedang berlalu – lalang di sekitar TMII dengan penyampaian pesan yang *simple*/sederhana tetapi target dapat menerima dengan mudah dan lebih akurat bahwa terdapat buku gratis di Museum Keprajuritan Indonesia, lalu pada bagian dalam museum terdapat *book display stand* untuk meletakkan buku ilustrasi agar pengunjung dapat dengan mudah melihat dan mengambilnya, serta sebagai tanda terima kasih bahwa mereka sudah mengunjungi museum, penulis merancang *merchandise*.

5.2. Saran

Sebagai generasi muda dan penerus bangsa Indonesia, sudah seharusnya kita mencintai dan melestarikan sejarah – sejarah Indonesia, serta tidak lupa kepada

jasa – jasa para pahlawan Indonesia yang sudah merebut kemerdekaan untuk Indonesia. Pada perancangan buku ilustrasi ini tentunya masih ada kekurangan dan masih dapat dikembangkan lagi, penulis berharap dengan dibuatnya buku ini anak – anak yang mengunjungi museum dapat dengan mudah mengerti koleksi apa saja yang terdapat dalam Museum Keprajuritan Indonesia dan melalui media ini anak – anak dapat mengenang jasa – jasa pahlawan dan cinta tanah air.